

ABSTRACT

This study aims to describe the forms of compliance and violation of the principles of polite language in the dialogue of the short film Langit by Valencia Ong. This film was chosen because it presents a variety of speech that reflects social interactions between characters with a realistic communication setting. This study uses a descriptive qualitative method with a pragmatic approach. The research data consists of the dialogue of the characters in the short film Langit, which was released on May 10, 2023, on the Askara Films YouTube channel. Data collection in this study used the observation method with the note-taking technique. The data analysis method used in this study is the matching method, with the PUP technique or the determinant factor sorting technique as an advanced technique. The presentation of data analysis results in this study used an informal method. The results showed compliance with and violations of the principles of politeness, which include six maxims, namely the maxim of prudence, the maxim of generosity, the maxim of respect, the maxim of modesty, the maxim of agreement, and the maxim of sympathy. Politeness in language in films not only functions as a means of communication, but also as a shaper of character and social relations between characters.

Keywords: *Pragmatics, Politeness Principle, Short film, Langit.*

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan berbahasa pada tuturan dialog film pendek *Langit* karya Valencia Ong. Film ini dipilih karena menampilkan ragam tuturan yang mencerminkan interaksi sosial antartokoh dengan latar komunikasi yang realistis. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan pragmatik. Data penelitian berupa tuturan dialog para tokoh dalam film pendek *Langit* yang rilis pada 10 Mei 2023 di kanal YouTube Askara Films. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak dengan teknik catat. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan dengan teknik PUP atau teknik pilah unsur penentu sebagai teknik lanjutan. Adapun penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode informal. Hasil penelitian menunjukkan adanya bentuk pematuhan dan pelanggaran prinsip kesantunan yang mencakup enam maksim, yaitu maksim kebijaksanaan, maksim kedermawanan, maksim penghargaan, maksim kesederhanaan, maksim permufakatan, dan maksim simpati. Kesantunan berbahasa dalam film tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi, tetapi juga sebagai pembentuk karakter dan relasi sosial antartokoh.

Kata Kunci: Pragmatik, Prinsip Kesantunan, Film pendek, *Langit*.